

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai desain, populasi, sampel, responden, variabel, instrumen penelitian dan definisi operasional, teknik pengumpulan dan analisis data, prosedur penelitian juga agenda kegiatan.

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh resiliensi dan dukungan sosial terhadap *work engagement* pada perawat di RSUD Sayang Kabupaten Cianjur.

B. Responden, Populasi dan Sampel

Populasi yang terlibat dalam penelitian ini yaitu perawat RSUD Sayang Kabupaten Cianjur dan memiliki Surat Kerja yang meliputi pegawai lepas harian, pekerja yang dikontrak, pegawai tetap non PNS, dan PNS, jumlah perawat RSUD Sayang Kabupaten Cianjur menurut data yang diberikan oleh pihak RSUD Sayang Kabupaten Cianjur yaitu 438. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik non probabiliy dengan teknik sampling aksidental, dimana peneliti memilih individu yang ditemui secara aksidental dan dipandang dapat memenuhi secara karakteristik populasi sehingga cocok untuk dijadikan sebagai sumber data.

Subjek yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 200 perawat di RSUD Sayang Kabupaten Cianjur baik yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Jumlah subjek atau responden tersebut didapat dari hitungan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel minimal

N : populasi

e : error margin

$$n = \frac{438}{1 + 438 (0.05)^2} = 199,5$$

Berikut merupakan hasil demografis dari responden yang terlibat dalam penelitian ini.

Tabel 3. 1 Data Demografis

Data Responden		Frekuensi	Persentase
Jenis kelamin	Laki-laki	84	42%
	Perempuan	116	58%
Usia	21-30	103	51.5%
	31-40	83	41.5%
	>40	14	7%
Status	Duda	1	0.5%
Pernikahan	Janda	2	1%
	Lajang	37	18.5%
	Menikah	160	80%
Jabatan	Kepala Tim	12	6%
	Kepala Ruangan	2	1%
	Perawat Pelaksana	186	93%
Lama Kerja	0-10	140	70%
	11-20	51	25.5%
	>20	9	4.5%
Pendidikan	D3	168	84%
Terakhir	D4	1	0.5%
	S1	28	14%
	S2	3	1.5%

Berdasarkan tabel 3.1 diketahui bahwa penelitian ini melibatkan 200 perawat di RSUD Sayang Kabupaten Cianjur, terdiri dari 84 laki-laki dan 116 perempuan. Usia responden terdiri dari 3 kategori, pada kategori 21-30 tahun sebanyak 103 responden (51.5%), kategori 31-40 tahun berjumlah 83 (41.5%),

dan kategori diatas 40 tahun berjumlah 14 responden (7%). Status pernikahan responden dibagi menjadi 4 kategori, kategori duda berjumlah 1 responden, kategori janda berjumlah 2 responden, kategori lajang berjumlah 37 responden, dan kategori menikah berjumlah 160 responden. Jabatan responden dibagi menjadi 3 kategori, kategori kepala tim berjumlah 12 responden (6%), kategori kedua yaitu kepala ruangan dengan jumlah 2 responden (1%), dan kategori ke 3 yaitu perawat pelaksan yang berjumlah 186 (97%). Kemudian, lama kerja responden dibagi menjadi 3 kategorisasi, kategorisasi pertama yaitu 0-10 tahun kerja yang berjumlah 140 responden (70%), kategorisasi kedua yaitu 11-20 tahun berjumlah 51 responden (25.5%), dan kategorisasi terakhir yaitu diatas 20 tahun berjumlah 9 responden (4.5%). Pendidikan terakhir responden dibagi menjadi 4 kategori, kategori pertama yaitu D3 berjumlah 168 responden, kategori kedua yaitu D4 dengan jumlah 1 responden, kategori ke 3 yaitu S1 berjumlah 28 responden, dan yang terakhir yaitu S2 berjumlah 3 responden.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu resiliensi (X1) dan dukungan sosial (X2) sebagai variabel independen dan *work engagement* (Y) sebagai variabel dependen.

D. Definisi Operasional

1. Resiliensi

Definisi operasional resiliensi diturunkan dari definisi konseptual yang dikemukakan oleh Wagnild (2009) bahwa resiliensi merupakan kekuatan batin, kompetensi, optimisme, fleksibilitas, dan kemampuan mengatasi kesulitan secara efektif yang dimiliki oleh perawat.

2. Dukungan Sosial

Definisi operasional dukungan sosial diturunkan dari definisi konseptual yang dikemukakan oleh Cohen, dkk. (1983) dengan pernyataan bahwa dukungan sosial yaitu persepsi perawat terhadap dukungan yang diberikan oleh orang-orang terdekatnya, dukungan

tersebut dapat berupa informasi, nasihat yang diterima oleh perawat, empati, dan dukungan materil.

3. *Work Engagement*

Definisi operasional *work engagement* diturunkan dari definisi konseptual yang dikemukakan oleh Schaufeli, dkk. (2002) bahwa *work engagement* adalah keterlibatan perawat dengan pekerjaannya. Dalam penelitian ini *work engagement* dikarakteristikan oleh tiga dimensi yaitu *vigor, dedication dan absorption*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu peneliti untuk mengumpulkan data mengenai variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu resiliensi, dukungan sosial, dan *work engagement*. Berikut penjelasan dari masing-masing instrumen.

1. Instrumen Resiliensi

a. Kisi-Kisi Instrumen

Resiliensi akan diukur menggunakan *Resilience Scale* oleh Wagnild and Young (2009) yang telah diadaptasi oleh Ridha Aulia Latifah (2016), instrument tersebut berjumlah 14 item dan berbentuk *favorable*, kemudian memiliki reliabilitas sebesar 0,83 dengan keterangan instrumen tersebut reliabel. Berikut adalah instrumen penelitian yang digunakan.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Resilience Scale

No.	Dimensi	Indikator	No item	Jumlah
1.	<i>Self Competence</i>	<i>Favorable</i>	5, 7, 8, 9, 11, 12, 14	7
		<i>Unfavorable</i>	-	-
2.	<i>Acceptance of self and life</i>	<i>Favorable</i>	1, 2, 3, 4, 6, 10, 13	7
		<i>Unfavorable</i>	-	-
Jumlah				14

b. Pengisian Instrumen

Responden mengisi kuesioner *Resilience Scale* dengan memilih kemudian memberi tanda silang (X) pada salah satu angka dari 5 alternatif jawaban. Alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden ialah jawaban bergerak dimulai dari 1 (Sangat Tidak Setuju), sampai dengan angka 5 (Sangat Setuju).

c. Penyekoran instrumen

Penyekoran instrumen instrument dalam penelitian ini menggunakan 5 kategori skala dengan jawaban bergerak dimulai dari 1 (Sangat Tidak Setuju), sampai dengan angka 5 (Sangat Setuju). Berikut tabel penyekoran untuk instrumen resiliensi.

Tabel 3.3 Penyekoran Resilience Scale

Item	Nilai item						
Favorable	Sangat	1	2	3	4	5	Sangat
	tidak						setuju
	setuju						

2. Instrumen Dukungan Sosial

a. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur dukungan sosial merupakan instrumen yang disusun berdasarkan teori Cohen dan Hoberman yaitu *Interpersonal Support Evaluation List (ISEL)* (1983) oleh Sirajudin (2017) yang telah diadaptasi oleh Fildza Amalia (2019) sebanyak 20 item dan memiliki reliabilitas sebesar 0.858 dengan keterangan instrumen tersebut reliabel. Berikut adalah instrumen yang digunakan.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Interpersonal Support Evaluation List (ISEL)

Dimensi	Kategori	Nomor Item	Jumlah
<i>Appraisal Support</i>	<i>Favorable</i>	1, 2, 3, 4, 5	5
	<i>Unfavorable</i>	6	1
<i>Tangible Support</i>	<i>Favorable</i>	8, 10, 11	3
	<i>Unfavorable</i>	7, 9	2

Self Esteem Support	<i>Favorable</i>	12, 13, 14, 15, 16	5
	<i>Unfavorable</i>	-	-
Belonging Support	<i>Favorable</i>	17, 18, 20	3
	<i>Unfavorable</i>	19	1
Jumlah			20

b. Pengisian Instrumen

Responden mengisi kuesioner *Interpersonal Support Evaluation List (ISEL)* dengan memilih kemudian memberi tanda silang (X) pada salah satu angka dari 5 alternatif jawaban. Alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden ialah jawaban bergerak dimulai dari 1 (Sangat Tidak Setuju), sampai dengan angka 5 (Sangat Setuju).

c. Penyekoran Instrumen

Penyekoran instrumen instrumen dalam penelitian ini menggunakan 5 kategori skala dengan jawaban bergerak dimulai dari 1 (Sangat Tidak Setuju), sampai dengan angka 5 (Sangat Setuju). Berikut tabel penyekoran untuk instrumen resiliensi.

Tabel 3.5 Penyekoran Instrumen Dukungan sosial

Item		Nilai item					
Favorable	Sangat tidak setuju	1	2	3	4	5	Sangat setuju
	Sangat setuju	5	4	3	2	1	Sangat tidak setuju

3. Instrumen *Work Engagement*

a. Kisi-Kisi Instrumen

Work engagement diukur menggunakan *The Utrecht Work Engagement Scale* oleh Schaufeli, dkk (2002) yang diadaptasi oleh Laela Safitri (2019). Instrumen tersebut berjumlah 17 item dan

berbentuk *favorable*. Berikut adalah instrumen penelitian yang digunakan.

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen UWES

Dimensi	Kategori	Nomor Item	Jumlah
<i>Vigor</i>	<i>Favorable</i>	1, 4, 8, 12, 15, 17	6
	<i>Unfavorable</i>	-	-
<i>Dedication</i>	<i>Favorable</i>	2, 5, 7, 10, 13	5
	<i>Unfavorable</i>	-	-
<i>Absorption</i>	<i>Favorable</i>	3, 6, 9, 11, 14, 16	6
	<i>Unfavorable</i>	-	-
Jumlah			17

b. Pengisian Instrumen

Responden mengisi kuesioner UWES dengan memilih kemudian memberi tanda silang (X) pada salah satu angka dari 5 alternatif jawaban. Alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden ialah angka 1 (Sangat Tidak Setuju), angka 2 (Tidak Setuju), angka 3 (Kadang-kadang), angka 4 (Setuju), dan angka 5 (Sangat Setuju).

c. Penyekoran Instrumen

Penyekoran kuesioner UWES dilakukan dengan memberi bobot dari rentang 1 sampai 5 untuk setiap jawaban yang diberikan oleh responden. Berikut tabel penyekoran Instrumen UWES.

Tabel 3.7 Penyekoran Item UWES

Item	Nilai Item				
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kadang-kadang	Setuju	Sangat Setuju
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5
<i>Unfavorable</i>	5	4	3	2	1

4. Kategorisasi Skala

Kategorisasi skala dalam penelitian ini dibagi menjadi dua level yaitu tinggi dan rendah. Pengkategorisasian skala didapat dari skor mentah yang sudah dikonversi ke dalam klasifikasi evaluatif menurut norma yang ada dengan tujuan untuk menempatkan individu dalam kelompoknya (Azwar, 2015).

Tabel 3.8 Norma Kategorisasi Instrumen Penelitian

Kategori	Hasil Perhitungan Dua Level
Rendah	T<50
Tinggi	T>50

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup disebar secara *offline* terkait tiga variabel yang diangkat dalam penelitian ini yaitu resiliensi, dukungan sosial dan *work engagement*. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik korelasi dengan menggunakan analisis regresi linear dan berganda. Sebelum dilakukan analisis regresi linear dan berganda, data mentah yang didapat berupa data ordinal ditransformasi ke rasio menggunakan *Rasch Model* pada aplikasi *Winstep*.

Setelah ditransformasi, data diolah menggunakan aplikasi SPSS dengan analisis regresi linear untuk menguji apakah terdapat pengaruh resiliensi (X_1) terhadap *work engagement* (Y) sebagai hipotesis 1, dan dukungan sosial (X_2) terhadap *work engagement* (Y) sebagai hipotesis 2. Kemudian analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh resiliensi (X_1) dukungan sosial

(X_2) terhadap *work engagement* (Y) sebagai hipotesis 3. Taraf signifikansi untuk hasil analisis regresi ialah jika nilai signifikansi (α) < 0.05 maka H_0 ditolak dan jika nilai signifikansi (α) > 0.05 maka H_0 tidak ditolak.

Penggunaan teknik analisis regresi dilakukan karena dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang diuji pengaruhnya serta merujuk pada hipotesis statistik berikut.

a. Hipotesis statistik untuk mengetahui pengaruh resiliensi terhadap *work engagement* dan dukungan sosial terhadap *work engagement* dengan menggunakan uji regresi linear ialah sebagai berikut.

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_a : \beta \neq 0$$

Dengan rumus:

$$Y = \beta_0 + \beta X$$

β merujuk pada resiliensi dan dukungan sosial secara terpisah dan Y merujuk pada *work engagement*.

b. Hipotesis statistik untuk mengetahui pengaruh resiliensi dan dukungan sosial terhadap *work engagement* dengan menggunakan uji regresi berganda ialah sebagai berikut.

$$H_0 : \beta_0, \beta_1, \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_0, \beta_1, \beta_2 \neq 0$$

Dengan rumus:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

β merujuk pada resiliensi dan dukungan sosial secara simultan dan Y merujuk pada *work engagement*.